

Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku Berbasis Web Pada Pt. Wika Beton

¹Feri Ferdyanto, ²Doni Eko Hendro Purnomo, ³Tito Budi Raharto
¹feriferdyanto@gmail.com, ²donieko@umitra.ac.id, ³titobudi@umitra.ac.id
Program Studi S1-Sistem Informasi, Program Studi Teknologi Informasi,
Universitas Mitra Indonesia

Abstrak

PT. WIKA Beton merupakan bagian dari ekspansi perusahaan yang menghususkan diri dalam industri beton pracetak. Tetapi cara kerja untuk barang masuk dan barang keluar belum terkomputerisasi sehingga menghambat adanya permintaan bahan baku, dalam pembuatan laporan tentang barang masuk dan barang keluar masih menggunakan sistem tulisan tangan yang sering menyebabkan kesalahan dalam menulis laporan, serta dalam penyimpanan laporan sering terselip atau hilang. Maka dari itu penulis merancang sebuah sistem informasi pengadaan bahan baku pada PT Wika Beton, untuk mempermudah proses pendataan barang masuk dan barang keluar. Sistem informasi ini menyajikan pilihan permintaan barang, data barang, dan laporan tentang barang masuk dan barang keluar.

Kata Kunci : *Sistem, Informasi, Pengadaan.*

Abstract

PT. WIKA Beton is part of the expansion of the company which specializes in the precast concrete industry. But the way of working for incoming and outgoing goods has not been computerized so that it prevents the demand for raw materials, in making reports on incoming and outgoing goods still using the handwriting system which often causes errors in writing reports, as well as in storing reports often tucked or lost. Therefore the authors designed an information system for procurement of raw materials at PT Wika Beton, to facilitate the data collection process for incoming and outgoing goods. This information system presents the choice of demand for goods, data on goods, and reports on incoming and outgoing goods.

Keywords: *System, Information, Procurement.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat cepat, seiring dengan pengembangan sistem informasi yang terkomputerisasi. Teknologi informasi telah menjadi salah satu bagian yang berperan penting dalam berjalannya suatu instansi atau perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang.

PT. Wika Beton adalah perusahaan yang memproduksi beton pracetak, dan merupakan produsen beton pracetak terbesar. Namun sistem pengadaan bahan baku masih menggunakan sistem manual, maka penulis memberikan rancangan sistem yang dapat digunakan dalam proses pengadaan bahan baku menjadi lebih cepat.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan bahan baku pada PT Wika Beton
2. Merancang sistem informasi pengadaan bahan baku pada PT Wika Beton

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat memudahkan proses pengadaan bahan baku.
2. Dapat menyimpan data dengan rapih.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Definisi sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

2.2. Definisi Pengadaan

Definisi pengadaan menurut Weele (2012): Pengadaan adalah perolehan barang atau jasa. Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

2.3. Definisi Bahan Baku

Definisi bahan baku menurut Hanggana (2012): Menyatakan bahwa bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi.

2.4. Defiinisi WEB

Menurut Yuhefizar (2012): Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

3. Metode Penelitian

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem Rapid application development (RAD) atau rapid prototyping adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat.

3.2. Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) adalah tujuan umum, perkembangan, bahasa pemodelan di bidang rekayasa perangkat lunak, yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan desain *sistem*.

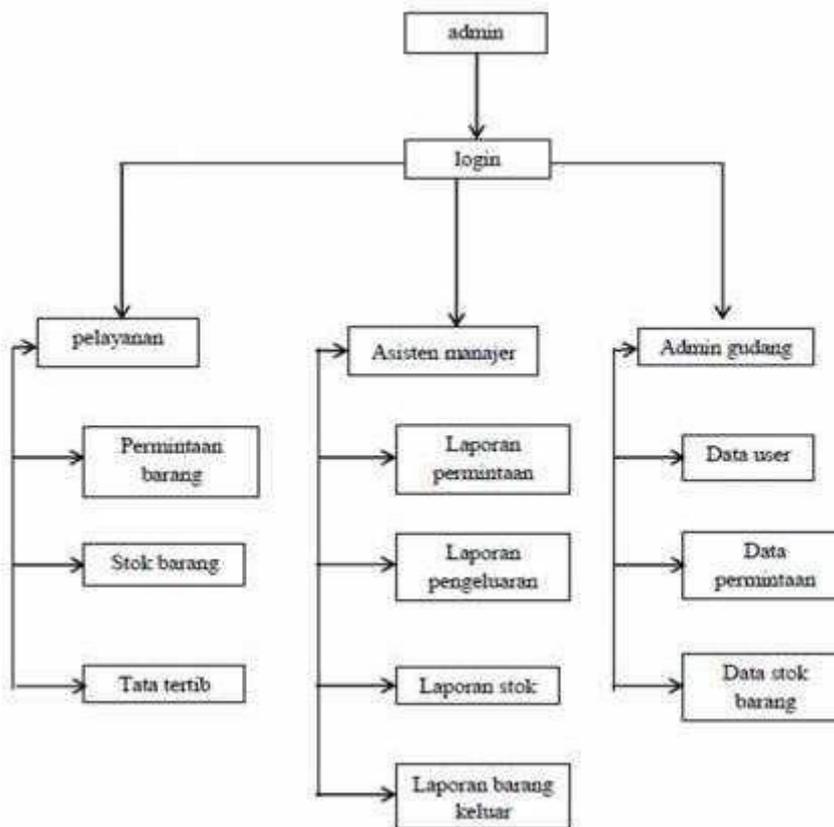
3.3. Metode pengujian sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode pengujian yakni dengan pengujian *Black Box* dan dengan pengujian kuisioner, kedua metode ini di gunakan untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan dengan baik dan dapat berfungsi sesuai dengan yang di harapkan.

3.4. Hipotesis

Sistem Informasi Pengadaan Bahan baku berbasis WEB ini dapat di gunkan untuk mempermudah dalam pengecekan bahan baku dan arsip – arsip lain yang berkaitan, seperti laporan, dll.

4. Pembahasan dan Hasil



Gambar 1. Rancangan Sistem

4.1. Tabel

Tabel 1. Rancangan Database Tabel Permintaan

Field	Type Data	Length	Keterangan
Id permintaan	Int	10	Primary key, Auto increment
Kode barang	Int	10	Input unit
Id jenis	Int	10	Input jenis barang
Jumlah	Int	10	Input banyaknya barang
Tgl permintaan	Date/Time	50	Tanggal permintaan
Nama_tukang	Varchar	50	Bagian pengguna
Status	varchar	50	Ada atau tidaknya stok barang

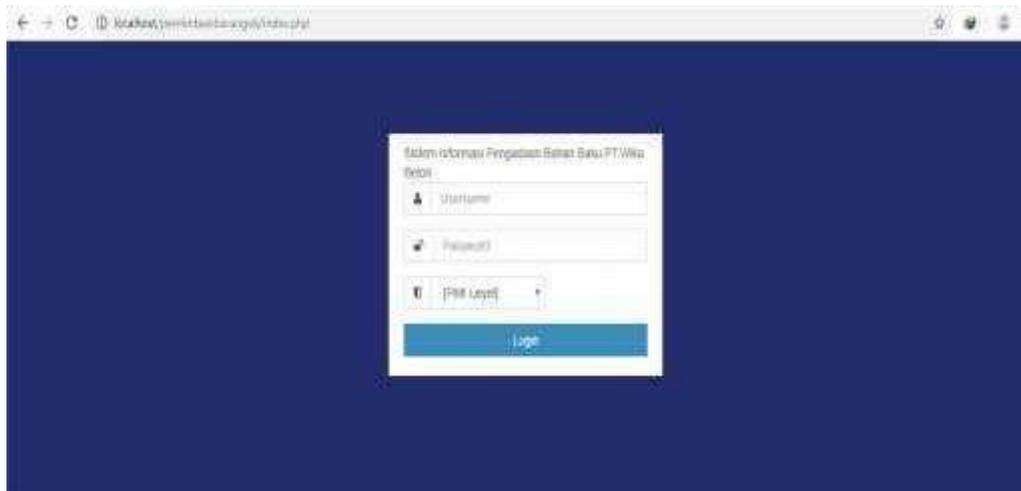
Tabel 2. Rancangan Database Tabel Stok Barang

Field	Type Data	Length	Keterangan
Kode barang	Int	10	Auto increment
Id_jenis	Varchar	50	Input jenis barang
Satuan	Int	10	Integer
Stok	Int	10	Jumlah barang yang tersedia
Keluar	Int	10	Data pngeluaran
Sisa	Int	10	Jumlah barang/saldo akhir
Tgl_masuk	Date/Time	50	Data barang masuk
Supplier	varchar	50	Penyetok barang

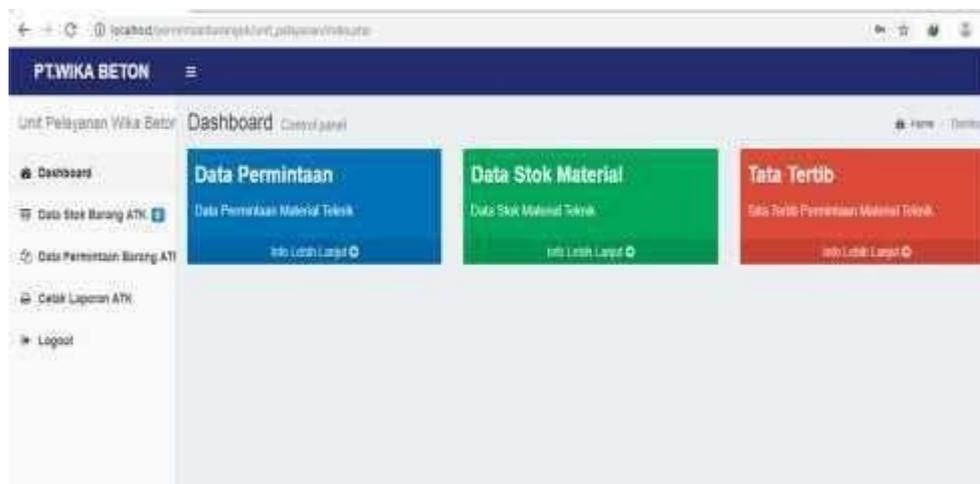
Tabel 3. Rancangan Database Tabel login

Field	Type Data	Length	Keterangan
Id_user	Int	10	Auto increment
User_name	Varchar	50	Input data user
Password	Varchar	50	Password data user
Level	Varchar	50	Pilihan user/login pengguna

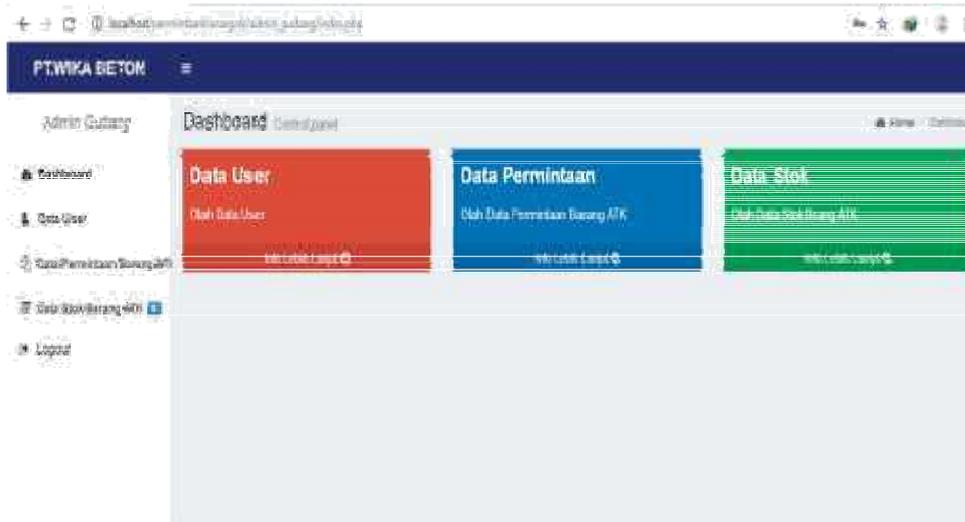
4.2. Gambar



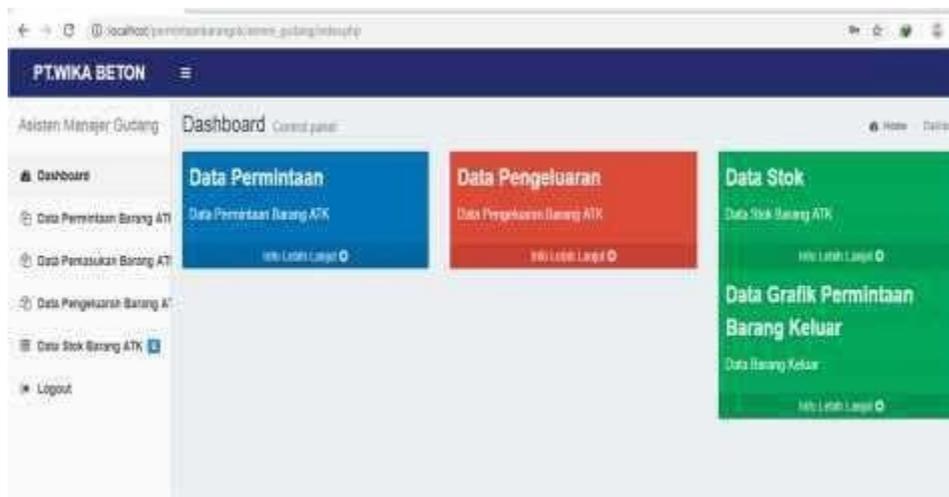
Gambar 2. Tampilan Form Login



Gambar 3. Tampilan Dashboard Unit Pelayanan



Gambar 4. Tampilan Dasboar Bagian Gudang



Gambar 5 . Tampilan Dashboard Asisten Manager

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Dari Berbagai penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Dengan adanya aplikasi sistem informasi pengadaan bahan baku maka memudahkan pegawai untuk mendata barang
2. Sistem ini juga dapat memudahkan untuk mendapatkan laporan tentang persediaan barang, dan lain - lain.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Aplikasi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Untuk membuat web yang mudah digunakan maka interface harus mudah dimengerti

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief Ramadhan. 2006. “(ebook) Pemrograman Web Database dengan PHP dan MySQL”. ISBN.
- [2] Budi Kho. 2016. “Pengertian Flowchart (Diagram Alir) Dan Symbol – Simbolnya”. Ilmumanajemenindustri.com.
- [3] Faris. 2016. “UML (Unified Modeling Language) dan Jenis – Jenisnya”. Fakultas Komputer. Bandung.
- [4] Hanggana. 2012. “Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku”. Surakarta. Media Tama.
- [5] Jeperson Hutahaean, Kadir. 2014. “Konsep Sistem Informasi”. Yogyakarta. Deepublish.
- [6] Kartina Purwaningsih, Agus Winarno, M.Kom. 2013. “Sistem Informasi Pengadaan Barang Pada CV Basuki Semarang”. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Dian Nuswantoro.
- [7] Prasetyo, Reska. 2018. “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku di CV . PRADEFI”. STEKOM. Semarang.
- [8] Pratama, Rizky. 2017. “Sistem Informasi Pengadaan Bahan Baku pada DEDE COLLECTION BAG PRODUKSI”. Fakultas Komputer. Yogyakarta.
- [9] Susanto. 2013. “Pengertian CodeIgniter”. Jakarta. Media Tama.
- [10] Utami, Anginingtyas. 2016. “Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) di CV. ISTANA PITA SEMARANG.” Fakultas Ilmu Komputer. Semarang.
- [11] Weele. 2011. “Analisa Pengadaan Barang dan Jasa”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- [12] Yuhefizar. 2012. “Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya”. Yogyakarta. Graha Ilmu.